

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian kanker serviks pada wanita usia subur di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur <35 tahun, memiliki paritas ≤ 3 anak, menikah pada usia <20 tahun, berpendidikan SMA/ perguruan tinggi, dan menggunakan kontrasepsi pil.
2. Distribusi kejadian kanker serviks terdiri atas 56 responden (50%) pada kelompok kasus dan 56 responden (50%) pada kelompok kontrol.
3. Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi pil, yaitu 91 responden (81,3%), sedangkan 21 responden (18,7%) tidak menggunakan kontrasepsi pil.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian kanker serviks pada wanita usia subur.
5. Penggunaan kontrasepsi pil merupakan faktor yang meningkatkan risiko kejadian kanker serviks, di mana wanita yang menggunakan kontrasepsi pil memiliki risiko 2,35 kali lebih besar mengalami kanker serviks dibandingkan dengan wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi pil.

6. Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks adalah umur dan usia menikah, sedangkan paritas dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna.
7. Penggunaan kontrasepsi pil berhubungan dengan kejadian kanker serviks setelah dikontrol dengan variabel umur, paritas, usia menikah dan pendidikan

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan, Dokter, Perawat dan Tenaga Kesehatan lainnya).
 - a. Meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada wanita, khususnya akseptor kontrasepsi hormonal, mengenai pentingnya penggunaan kontrasepsi hormonal sesuai anjuran serta tidak digunakan dalam jangka waktu yang terlalu lama tanpa evaluasi berkala.
 - b. Memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada wanita yang telah menggunakan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama dapat menentukan pilihan metode kontrasepsi lain yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan reproduksinya.
 - c. Memberikan edukasi kepada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal, menikah pada usia kurang dari 20 tahun, pendidikan kurang, dan memiliki riwayat melahirkan lebih dari 3 anak mengenai pentingnya melakukan skrining kanker serviks secara dini sebagai upaya pencegahan dan deteksi awal.

- d. Melakukan pemantauan dan tindak lanjut secara berkala terhadap akseptor kontrasepsi hormonal melalui pemeriksaan kesehatan reproduksi rutin untuk mendeteksi faktor risiko serta kelainan pada organ reproduksi sejak dini, khususnya yang berkaitan dengan kanker serviks.

2. Bagi Akseptor KB

- a. Meningkatkan pengetahuan wanita untuk memilih dengan tepat metode kontrasepsi yang akan digunakan sesuai kondisi.
- b. Meningkatkan pengetahuan untuk mempertimbangkan waktu dalam penggunaan kontrasepsi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian kanker serviks dengan mempertimbangkan lama penggunaan kontrasepsi pil serta jenis kontrasepsi pil yang digunakan (pil kombinasi atau pil progestin), sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi risiko terjadinya kanker serviks. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan memasukkan variabel perancu lain, seperti status infeksi *Human Papillomavirus* (HPV), riwayat merokok, dan perilaku seksual, agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.